

Reverend Insanity Chapter 954 Bahasa Indonesia

Bab 954: 954

Benua Tengah, Rumah Afinitas Roh, aula diskusi.

Ada lima belas Dewa Gu di sekte, lebih dari setengah dari mereka datang secara langsung.

Ini pemandangan yang langka.

Ada pertemuan yang diadakan di sekte cukup sering, Dewa Gu hanya perlu berpartisipasi dengan kemauan atau emosi mereka.

Tapi sekarang, ada delapan Dewa Gu yang datang secara langsung, termasuk hanya dua peringkat delapan Dewa Dewa di Rumah Afinitas Roh.

Alasan situasi ini adalah hilangnya Feng Jiu Ge.

Gu Immortals dari Spirit Affinity House merasa tidak nyaman dan tidak pasti terhadap masa depan.

“Kali ini, kami mengumpulkan semua orang di sini untuk menyatakan informasi penting.” Tetua tertinggi pertama Spirit Affinity House duduk di kursi utama saat dia melihat sekeliling, berbicara dengan sungguh-sungguh.

Spirit Affinity House sangat berbeda dari sembilan sekte lainnya dalam satu aspek.

Mereka memiliki proporsi tinggi wanita abadi.

Spirit Affinity House memiliki sepuluh Dewa Gu wanita, tetapi hanya lima Dewa Gu pria.

Penatua tertinggi pertama Spirit Affinity House dan penatua tertinggi kedua keduanya wanita peringkat delapan abadi.

Pada saat ini, perhatian semua orang terfokus pada sesepuh tertinggi pertama.

Tetua tertinggi pertama tidak berekspresi, tetapi tetua tertinggi kedua di sampingnya memiliki ekspresi suram.

Dewa Gu mengamati reaksi mereka dan memiliki perasaan yang sangat buruk.

Seperti yang diharapkan, kata-kata sesepuh tertinggi pertama seperti batu besar yang menabrak hati mereka.

“Sudah dikonfirmasi, Feng Jiu Ge telah meninggal di Dataran Utara. Dia meninggal di dalam angin asimilasi, dia tidak meninggalkan apa pun kecuali dua kata yang tertulis dalam darah.”

Semua hati yang abadi tenggelam.

Peri Bai Qing, yang menghadiri pertemuan secara pribadi, merasakan kepalanya berputar saat ekspresinya memucat.

Meskipun mereka sudah siap secara mental, ketika mereka mendengar berita itu, semuanya masih terasa sulit dipercaya.

Feng Jiu Ge, yang begitu kuat, sebenarnya meninggal di Dataran Utara. Sebaliknya, Dewa Gu yang lebih lemah darinya masih hidup dan kembali ke sekte mereka.

Sejujurnya, ketika Feng Jiu Ge pergi ke Dataran Utara, tidak ada yang mengharapkan akhir cerita ini.

Sejak dulu, kekuatan Feng Jiu Ge tertanam dalam benak semua orang. Dia adalah wajah dari Spirit Affinity House, dia bahkan telah menjadi simbol.

Sekarang setelah dia mati, yang abadi merasa sedih dan kosong di dalam.

Bahkan mereka yang melawannya, Xu Hao dan Li Jun Ying, memiliki perasaan yang sama.

Penatua tertinggi pertama melanjutkan: "Lihatlah jalur informasi cacing Gu di depan Anda, detailnya dicatat di dalam, lihat."

Dewa Gu melihat ke cacing Gu.

"Mendesah, LORD Feng Jiu Ge meninggal dalam angin asimilasi, itu bukanlah kematian yang tidak layak. "Lama kemudian, seorang Gu Immortal memecah keheningan di aula.

Mata Peri Bai Qing tertutup, tubuhnya sedikit gemetar, rasa sakit dan kesedihan yang luar biasa menyelimutinya seperti tsunami.

Dia sangat mencintai Feng Jiu Ge, dan Feng Jiu Ge sangat mencintainya.

Pikirannya dipenuhi dengan pemandangan sebelum dia pergi. Untuk berpikir bahwa ini adalah terakhir kalinya dia melihatnya!

Orang sering dipermainkan oleh takdir.

Saat ini, dia masih hidup ketika dia mati, dia di Benua Tengah saat dia tewas di Dataran Utara!

Peri Bai Qing tidak berani membuka matanya, dia takut air matanya akan mengalir tak terkendali jika dia melakukannya.

Dia mencoba memikirkan putrinya dan berkata dalam hati: "Bai Qing, oh Bai Qing, kamu harus tetap kuat. Saat ini, kamu tidak bisa membiarkan orang lain melihat kelemahanmu!"

Dia menarik napas dalam beberapa kali, perlahan membuka matanya. Matanya berair dan ada kemerahan di dalamnya.

Pada saat ini, para dewa di aula sedang mendiskusikan tindakan terakhir Feng Jiu Ge.

"Sebelum Feng Jiu Ge meninggal, dia menulis 'Bo Qing' di telapak tangannya, apa yang ingin dia katakan?"

“Menurut pendapat saya, petunjuk ini sangat penting. Feng Jiu Ge pasti telah memahami sesuatu saat berada di bawah tekanan kematian yang luar biasa. Sayang sekali dia sudah tidak bisa diselamatkan ketika dia bertemu Zhao Lian Yun, dia tidak memiliki kekuatan untuk berbicara lagi, dia hanya meninggalkan petunjuk ini untuk kita.”

” Feng Jiu Ge sedang menyelidiki kebenaran di balik runtuhnya Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati, apa hubungannya dengan Bo Qing? “

“Feng Jiu Ge dan Bo Qing adalah orang yang sangat mirip. Tentu saja, Bo Qing jauh lebih kuat darinya, dia berada di puncak Benua Tengah, bahkan Dewa Surgawi Gu harus tunduk padanya. Pada saat itu, Spirit Affinity House berada pada periode yang paling mulia! Saat itu, banyak orang sangat memikirkannya, bahwa dia akan menjadi jalur pedang Yang Mulia Abadi. Sayang sekali dia gagal pada akhirnya.”

” Kita semua tahu tentang informasi Bo Qing. Apa yang aku ingin tahu adalah, mengapa Feng Jiu Ge menulis namanya sebelum meninggal? Apa yang dia coba katakan pada kita? “

Aula menjadi sunyi, Gu Immortal membuka mulut mereka: “Apakah semua orang lupa? Dalam informasi yang dikembalikan, Feng Jiu Ge telah bertarung melawan Qin Bai Sheng yang menggunakan pedang jantung tinju lima jari. Gerakan pembunuh ini diciptakan oleh Bo Qing, itu adalah gerakan mematkannya yang khas.”

” Feng Jiu Ge mencoba mengatakan bahwa runtuhnya Gedung Eighty-Eight True Yang terkait dengan Bo Qing? ”

“Menurut deduksi saya, dia seharusnya berpikir bahwa karena pihak lain memiliki pedang jantung tinju lima jari, mereka pasti terkait dengan Bo Qing dalam beberapa hal. Bo Qing adalah Gu Immortal of Spirit Affinity House, kita akan memiliki keuntungan dalam menyelidiki itu, ini adalah petunjuk penting.”

“Memang benar begitu, saat itu, Bo Qing meninggal di bawah kesengsaraan, bahkan abunya tidak tersisa. Bagaimana cara pembunuhnya dapat digunakan oleh Dewa Abadi Gu Dataran Utara?”

Gu Immortal membicarakannya sebentar, mereka memiliki segala macam ide, tetapi tidak ada yang dapat diandalkan.

Tetua tertinggi pertama mengangkat tangannya, tindakannya membuat aula menjadi sunyi.

“Tidak peduli apa, kita harus menyelidiki masalah Bo Qing. Aku akan memberikan misi ini padamu, Bai Qing.”

Mendengar sesepuh tertinggi pertama memanggil namanya, Peri Bai Qing berbalik dan melihat sesepuh tertinggi pertama, setuju.

Ini adalah kata-kata terakhir suaminya sebelum meninggal!

Peri Bai Qing akan mengerahkan semua usahanya untuk menyelidiki petunjuk ini, dan menemukan kebenaran.

“Hanya kita yang akan tahu tentang kematian Feng Jiu Ge, sembunyikan sebanyak mungkin. Siapa pun

yang membocorkan informasi ini akan diadili sebagai pengkhianat sekte!” Penatua tertinggi pertama berseru dengan dingin: “Selanjutnya, kita akan membicarakan tentang kekuatan yang berada di bawah kendali sekte kita di Benua Tengah.”

Kematian Feng Jiu Ge menciptakan banyak masalah bagi Rumah Kedekatan Roh.

Meskipun sekte itu memiliki dua peringkat delapan Dewa Gu, kecuali mereka berada dalam situasi berbahaya, kedua Dewa Gu ini tidak akan bergerak dengan mudah.

Ada banyak alasan.

Pertama, tingkat budidaya peringkat delapan seperti menginjak es tipis, Dewa Gu akan sangat berhati-hati, dan menghabiskan semua upaya mereka pada kesengsaraan. Jika mereka ceroboh, dan kehilangan kekuatan pertempuran mereka karena pertempuran, mereka akan mati di bawah kekuatan kesengsaraan yang menakutkan.

Kedua, sepuluh sekte kuno besar di Benua Tengah memiliki asal-usul tunggal, yaitu Pengadilan Surgawi. Dengan Pengadilan Surgawi sekitar, konflik sepuluh sekte kuno besar tidak akan pernah meningkat, mereka tidak memerlukan peringkat delapan Dewa Gu untuk campur tangan.

Jadi, di dunia Dewa Dewa Benua Tengah, atau bahkan di kelima wilayah, yang paling aktif adalah peringkat tujuh Dewa Gu dan peringkat enam Dewa Gu.

Dan di antara peringkat tujuh, Feng Jiu Ge yang tak terkalahkan sangat penting di luar kata-kata untuk sekte itu.

Karena keberadaannya, Spirit Affinity House dapat berkembang menjadi ukuran seperti itu, dan menempati poin sumber daya berharga yang tak terhitung jumlahnya.

Dengan kematian Feng Jiu Ge, Spirit Affinity House jauh dari ancaman bagi sekte lain. Sumber daya yang mereka kendalikan seperti potongan daging lezat yang menarik tatapan rakus yang tak terhitung jumlahnya.

“Pegunungan Xuanwu memiliki sumber daya yang kaya, itu adalah perbendaharaan bahan abadi, setidaknya satu peringkat tujuh yang dibutuhkan Gu Immortal untuk menjaganya.”

“Penambangan di dalam gua pasir emas telah mencapai saat kritis, kami telah menginvestasikan sejumlah besar waktu dan sumber daya ke dalamnya, sekarang adalah waktu kita menuai panen kita, kita tidak boleh menyerah. ”

” Medan Perang Reinkarnasi adalah yang paling penting... “

Dewa Gu merasa sakit kepala, mereka memiliki lingkup pengaruh yang terlalu besar tetapi terlalu sedikit Dewa Gu. Bahkan jika mereka dipecah pasukannya untuk bertahan di mana-mana, mereka masih memiliki jumlah yang tidak mencukupi.

Pada saat ini, mereka akhirnya menyadari bahwa reputasi Feng Jiu Ge merupakan penghalang besar bagi dunia luar.

Peri Bai Qing diam.

Dewa Gu berbicara tentang materi abadi atau sumber daya lainnya terus-menerus, tidak ada lagi yang membicarakan Feng Jiu Ge.

Seolah-olah keberadaan Feng Jiu Ge berakhir dengan pembahasan dua kata 'Bo Qing'.

Peri Bai Qing merasakan beberapa kesedihan terhadap ini, "Suamiku, oh suamiku, kamu memberikan begitu banyak kontribusi untuk sekte, namun pada akhirnya, orang-orang ini melupakanmu dalam sekejap."

Dalam keseluruhan proses diskusi, pikiran Peri Bai Qing tidak terfokus padanya.

Para abadi bisa tahu dan mengerti mengapa, bahkan sesepuh tertinggi pertama yang tegas tidak mengkritiknya.

Hanya ketika yang abadi menyebutkan Zhao Lian Yun, mata Peri Bai Qing bersinar, menunjukkan perhatian yang dalam.

Jika Feng Jiu Ge masih ada, Feng Jiu Ge hampir pasti akan menjadi peri generasi berikutnya dari Spirit Affinity House. Tapi sekarang setelah Feng Jiu Ge pergi, dan Zhao Lian Yun muncul entah dari mana, dia menjadi ancaman terbesar bagi Feng Jin Huang.

Peri Bai Qing menyayangi putrinya, tentu saja, jadi dia sangat memperhatikan masalah Zhao Lian Yun.

Dia mendengar Dewa Gu membahas:

"Zhao Lian Yun mewarisi dua warisan sejati Surga Pencuri, apakah ada yang berubah dalam dirinya?"

"Iblis dunia lain tidak bisa dipercaya!"

"Penyembunyian surgawi, penyembunyian hantu, keduanya adalah gerakan pembunuh abadi pertahanan tingkat atas, kami masih meneliti tentang mereka ... dengan kemajuan kami saat ini, itu sangat dalam dan tak terduga! Kedua gerakan pembunuh abadi ini telah membentuk dua lapisan tanda dao yang menyelubungi Zhao Lian Jiwa Yun, aku belum pernah melihat penggunaan tanda dao yang begitu unik! "

"Kedua lapisan tanda dao ini akan selalu melindungi Zhao Lian Yun. Kami mencoba banyak metode untuk menyimpulkannya, tetapi tidak ada efeknya. Kami sebagai Dewa Dewa sedang menyimpulkan manusia, tetapi kami gagal mendapatkan apa pun. Jika saya tidak mengalaminya diriku sendiri, aku tidak akan mempercayainya. "

" Apakah kalian semua memperhatikan? Penyembunyian surgawi dan penyembunyian hantu adalah gerakan pembunuh defensif tingkat atas yang tidak mengeluarkan esensi abadi. Mereka seperti keberuntungan menyaingi surga Gu, kekuatan Yang Mulia benar-benar sulit untuk dipahami . "

" Bersembunyi dari kesimpulan pikiran, keinginan, dan emosi, ini adalah efek pertahanan dari penyembunyian surgawi. Lalu bagaimana dengan penyembunyian hantu? "

"Itu masih belum jelas, kami telah mencoba banyak metode. Oh, Zhao Lian Yun sangat kooperatif

selama keseluruhan proses. Saya merasa bahwa meskipun dia adalah iblis dunia lain, dia tahu bagaimana berperilaku dengan benar, dia bisa dipelihara.”

” Anak kecil ini ingin menyelamatkan kekasihnya. Hehe, tapi sayangnya, menurut kecerdasan kami, Leluhur Tua Xue Hu telah mengumpulkan cukup material abadi, dia akan segera memulai penyempurnaan. ”

Akhirnya, sesepuh tertinggi pertama menyimpulkan pertemuan ini:” Lanjutkan meneliti , dan juga meningkatkan keterikatan Zhao Lian Yun pada sekte kami. Saya menantikan masa depannya! ”

Pada saat yang sama, di hutan tanpa nama.

Zombie abadi Seven Star Child memandang cermin untuk berkomunikasi dengan seseorang.

Dia berbicara perlahan: “Semua persiapan sudah ada. Tapi Pengadilan Surgawi telah menyelesaikan proses terakhir mereka untuk memperbaiki nasib Gu, Anda harus bertindak terlebih dahulu sekarang.”

“Dimengerti.” Zombie abadi Seven Star Child berkata dengan sungguh-sungguh.

“Hati-hati, Wakil Utusan Biru.” Sosok di cermin berbicara lagi.

Seven Star Child tidak berbicara, dia berhenti mengaktifkan jalur informasi gerakan pembunuh abadi ini dan cerminnya lenyap.

Selanjutnya, dia berbalik dan masuk jauh ke dalam hutan tanpa melihat ke belakang.

Bab 954: 954

Benua Tengah, Rumah Afinitas Roh, aula diskusi.

Ada lima belas Dewa Gu di sekte, lebih dari setengah dari mereka datang secara langsung.

Ini pemandangan yang langka.

Ada pertemuan yang diadakan di sekte cukup sering, Dewa Gu hanya perlu berpartisipasi dengan kemauan atau emosi mereka.

Tapi sekarang, ada delapan Dewa Gu yang datang secara langsung, termasuk hanya dua peringkat delapan Dewa Dewa di Rumah Afinitas Roh.

Alasan situasi ini adalah hilangnya Feng Jiu Ge.

Gu Immortals dari Spirit Affinity House merasa tidak nyaman dan tidak pasti terhadap masa depan.

“Kali ini, kami mengumpulkan semua orang di sini untuk menyatakan informasi penting.” Tetua tertinggi pertama Spirit Affinity House duduk di kursi utama saat dia melihat sekeliling, berbicara dengan sungguh-sungguh.

Spirit Affinity House sangat berbeda dari sembilan sekte lainnya dalam satu aspek.

Mereka memiliki proporsi tinggi wanita abadi.

Spirit Affinity House memiliki sepuluh Dewa Gu wanita, tetapi hanya lima Dewa Gu pria.

Penatua tertinggi pertama Spirit Affinity House dan tetua tertinggi kedua keduanya wanita peringkat delapan abadi.

Pada saat ini, perhatian semua orang terfokus pada sesepuh tertinggi pertama.

Tetua tertinggi pertama tidak berekspresi, tetapi tetua tertinggi kedua di sampingnya memiliki ekspresi suram.

Dewa Gu mengamati reaksi mereka dan memiliki perasaan yang sangat buruk.

Seperti yang diharapkan, kata-kata sesepuh tertinggi pertama seperti batu besar yang menabrak hati mereka.

“Sudah dikonfirmasi, Feng Jiu Ge telah meninggal di Dataran Utara. Dia meninggal di dalam angin asimilasi, dia tidak meninggalkan apa pun kecuali dua kata yang tertulis dalam darah.”

Semua hati yang abadi tenggelam.

Peri Bai Qing, yang menghadiri pertemuan secara pribadi, merasakan kepalanya berputar saat ekspresinya memucat.

Meskipun mereka sudah siap secara mental, ketika mereka mendengar berita itu, semuanya masih terasa sulit dipercaya.

Feng Jiu Ge, yang begitu kuat, sebenarnya meninggal di Dataran Utara. Sebaliknya, Dewa Gu yang lebih lemah darinya masih hidup dan kembali ke sekte mereka.

Sejujurnya, ketika Feng Jiu Ge pergi ke Dataran Utara, tidak ada yang mengharapkan akhir cerita ini.

Sejak dulu, kekuatan Feng Jiu Ge tertanam dalam benak semua orang. Dia adalah wajah dari Spirit Affinity House, dia bahkan telah menjadi simbol.

Sekarang setelah dia mati, yang abadi merasa sedih dan kosong di dalam.

Bahkan mereka yang melawannya, Xu Hao dan Li Jun Ying, memiliki perasaan yang sama.

Penatua tertinggi pertama melanjutkan: “Lihatlah jalur informasi cacing Gu di depan Anda, detailnya dicatat di dalam, lihat.”

Dewa Gu melihat ke cacing Gu.

“Mendesah, LORD Feng Jiu Ge meninggal dalam angin asimilasi, itu bukanlah kematian yang tidak layak.” Lama kemudian, seorang Gu Immortal memecah keheningan di aula.

Mata Peri Bai Qing tertutup, tubuhnya sedikit gemetar, rasa sakit dan kesedihan yang luar biasa menyelimutinya seperti tsunami.

Dia sangat mencintai Feng Jiu Ge, dan Feng Jiu Ge sangat mencintainya.

Pikirannya dipenuhi dengan pemandangan sebelum dia pergi. Untuk berpikir bahwa ini adalah terakhir kalinya dia melihatnya!

Orang sering dipermainkan oleh takdir.

Saat ini, dia masih hidup ketika dia mati, dia di Benua Tengah saat dia tewas di Dataran Utara!

Peri Bai Qing tidak berani membuka matanya, dia takut air matanya akan mengalir tak terkendali jika dia melakukannya.

Dia mencoba memikirkan putrinya dan berkata dalam hati: "Bai Qing, oh Bai Qing, kamu harus tetap kuat. Saat ini, kamu tidak bisa membiarkan orang lain melihat kelemahanmu!"

Dia menarik napas dalam beberapa kali, perlahan membuka matanya. Matanya berair dan ada kemerahan di dalamnya.

Pada saat ini, para dewa di aula sedang mendiskusikan tindakan terakhir Feng Jiu Ge.

"Sebelum Feng Jiu Ge meninggal, dia menulis 'Bo Qing' di telapak tangannya, apa yang ingin dia katakan?"

"Menurut pendapat saya, petunjuk ini sangat penting. Feng Jiu Ge pasti telah memahami sesuatu saat berada di bawah tekanan kematian yang luar biasa. Sayang sekali dia sudah tidak bisa diselamatkan ketika dia bertemu Zhao Lian Yun, dia tidak memiliki kekuatan untuk berbicara lagi, dia hanya meninggalkan petunjuk ini untuk kita."

"Feng Jiu Ge sedang menyelidiki kebenaran di balik runtuhnya Gedung Delapan Puluh Delapan Yang Sejati, apa hubungannya dengan Bo Qing?"

"Feng Jiu Ge dan Bo Qing adalah orang yang sangat mirip. Tentu saja, Bo Qing jauh lebih kuat darinya, dia berada di puncak Benua Tengah, bahkan Dewa Surgawi Gu harus tunduk padanya. Pada saat itu, Spirit Affinity House berada pada periode yang paling mulia! Saat itu, banyak orang sangat memikirkannya, bahwa dia akan menjadi jalur pedang Yang Mulia Abadi. Sayang sekali dia gagal pada akhirnya."

"Kita semua tahu tentang informasi Bo Qing. Apa yang aku ingin tahu adalah, mengapa Feng Jiu Ge menulis namanya sebelum meninggal? Apa yang dia coba katakan pada kita?"

Aula menjadi sunyi, Gu Immortal membuka mulut mereka: "Apakah semua orang lupa? Dalam informasi yang dikembalikan, Feng Jiu Ge telah bertarung melawan Qin Bai Sheng yang menggunakan pedang jantung tinju lima jari. Gerakan pembunuh ini diciptakan oleh Bo Qing, itu adalah gerakan mematkannya yang khas."

"Feng Jiu Ge mencoba mengatakan bahwa runtuhnya Gedung Eighty-Eight True Yang terkait dengan Bo Qing?"

"Menurut deduksi saya, dia seharusnya berpikir bahwa karena pihak lain memiliki pedang jantung tinju lima jari, mereka pasti terkait dengan Bo Qing dalam beberapa hal. Bo Qing adalah Gu Immortal of Spirit Affinity House, kita akan memiliki keuntungan dalam menyelidiki itu, ini adalah petunjuk penting."

“Memang benar begitu, saat itu, Bo Qing meninggal di bawah kesengsaraan, bahkan abunya tidak tersisa. Bagaimana cara pembunuhnya dapat digunakan oleh Dewa Abadi Gu Dataran Utara?”

Gu Immortal membicarakannya sebentar, mereka memiliki segala macam ide, tetapi tidak ada yang dapat diandalkan.

Tetua tertinggi pertama mengangkat tangannya, tindakannya membuat aula menjadi sunyi.

“Tidak peduli apa, kita harus menyelidiki masalah Bo Qing. Aku akan memberikan misi ini padamu, Bai Qing.”

Mendengar sesepuh tertinggi pertama memanggil namanya, Peri Bai Qing berbalik dan melihat sesepuh tertinggi pertama, setuju.

Ini adalah kata-kata terakhir suaminya sebelum meninggal!

Peri Bai Qing akan mengerahkan semua usahanya untuk menyelidiki petunjuk ini, dan menemukan kebenaran.

“Hanya kita yang akan tahu tentang kematian Feng Jiu Ge, sembunyikan sebanyak mungkin. Siapa pun yang membocorkan informasi ini akan diadili sebagai pengkhianat sekte!” tetua tertinggi pertama berseru dengan dingin: “Selanjutnya, kita akan membicarakan tentang kekuatan yang berada di bawah kendali sekte kita di Benua Tengah.”

Kematian Feng Jiu Ge menciptakan banyak masalah bagi Rumah Kedekatan Roh.

Meskipun sekte itu memiliki dua peringkat delapan Dewa Gu, kecuali mereka berada dalam situasi berbahaya, kedua Dewa Gu ini tidak akan bergerak dengan mudah.

Ada banyak alasan.

Pertama, tingkat budidaya peringkat delapan seperti menginjak es tipis, Dewa Gu akan sangat berhati-hati, dan menghabiskan semua upaya mereka pada kesengsaraan. Jika mereka ceroboh, dan kehilangan kekuatan pertempuran mereka karena pertempuran, mereka akan mati di bawah kekuatan kesengsaraan yang menakutkan.

Kedua, sepuluh sekte kuno besar di Benua Tengah memiliki asal-usul tunggal, yaitu Pengadilan Surgawi. Dengan Pengadilan Surgawi sekitar, konflik sepuluh sekte kuno besar tidak akan pernah meningkat, mereka tidak memerlukan peringkat delapan Dewa Gu untuk campur tangan.

Jadi, di dunia Dewa Dewa Benua Tengah, atau bahkan di kelima wilayah, yang paling aktif adalah peringkat tujuh Dewa Gu dan peringkat enam Dewa Gu.

Dan di antara peringkat tujuh, Feng Jiu Ge yang tak terkalahkan sangat penting di luar kata-kata untuk sekte itu.

Karena keberadaannya, Spirit Affinity House dapat berkembang menjadi ukuran seperti itu, dan menempati poin sumber daya berharga yang tak terhitung jumlahnya.

Dengan kematian Feng Jiu Ge, Spirit Affinity House jauh dari ancaman bagi sekte lain. Sumber daya

yang mereka kendalikan seperti potongan daging lezat yang menarik tatapan rakus yang tak terhitung jumlahnya.

“Pegunungan Xuanwu memiliki sumber daya yang kaya, itu adalah perbendaharaan bahan abadi, setidaknya satu peringkat tujuh yang dibutuhkan Gu Immortal untuk menjaganya.”

“Penambangan di dalam gua pasir emas telah mencapai saat kritis, kami telah menginvestasikan sejumlah besar waktu dan sumber daya ke dalamnya, sekarang adalah waktu kita menuai panen kita, kita tidak boleh menyerah.”

” Medan Perang Reinkarnasi adalah yang paling penting... “

Dewa Gu merasa sakit kepala, mereka memiliki lingkup pengaruh yang terlalu besar tetapi terlalu sedikit Dewa Gu. Bahkan jika mereka dipecah pasukannya untuk bertahan di mana-mana, mereka masih memiliki jumlah yang tidak mencukupi.

Pada saat ini, mereka akhirnya menyadari bahwa reputasi Feng Jiu Ge merupakan penghalang besar bagi dunia luar.

Peri Bai Qing diam.

Dewa Gu berbicara tentang materi abadi atau sumber daya lainnya terus-menerus, tidak ada lagi yang membicarakan Feng Jiu Ge.

Seolah-olah keberadaan Feng Jiu Ge berakhir dengan pembahasan dua kata ‘Bo Qing’.

Peri Bai Qing merasakan beberapa kesedihan terhadap ini, “Suamiku, oh suamiku, kamu memberikan begitu banyak kontribusi untuk sekte, namun pada akhirnya, orang-orang ini melupakanmu dalam sekejap.”

Dalam keseluruhan proses diskusi, pikiran Peri Bai Qing tidak terfokus padanya.

Para abadi bisa tahu dan mengerti mengapa, bahkan sesepuh tertinggi pertama yang tegas tidak mengkritiknya.

Hanya ketika yang abadi menyebutkan Zhao Lian Yun, mata Peri Bai Qing bersinar, menunjukkan perhatian yang dalam.

Jika Feng Jiu Ge masih ada, Feng Jiu Ge hampir pasti akan menjadi peri generasi berikutnya dari Spirit Affinity House. Tapi sekarang setelah Feng Jiu Ge pergi, dan Zhao Lian Yun muncul entah dari mana, dia menjadi ancaman terbesar bagi Feng Jin Huang.

Peri Bai Qing menyayangi putrinya, tentu saja, jadi dia sangat memperhatikan masalah Zhao Lian Yun.

Dia mendengar Dewa Gu membahas:

“Zhao Lian Yun mewarisi dua warisan sejati Surga Pencuri, apakah ada yang berubah dalam dirinya?”

“Iblis dunia lain tidak bisa dipercaya!”

“Penyembunyian surgawi, penyembunyian hantu, keduanya adalah gerakan pembunuh abadi pertahanan tingkat atas, kami masih meneliti tentang mereka.dengan kemajuan kami saat ini, itu sangat dalam dan tak terduga! Kedua gerakan pembunuh abadi ini telah membentuk dua lapisan tanda dao yang menyelubungi Zhao Lian Jiwa Yun, aku belum pernah melihat penggunaan tanda dao yang begitu unik! “

“Kedua lapisan tanda dao ini akan selalu melindungi Zhao Lian Yun.Kami mencoba banyak metode untuk menyimpulkannya, tetapi tidak ada efeknya.Kami sebagai Dewa Dewa sedang menyimpulkan manusia, tetapi kami gagal mendapatkan apa pun.Jika saya tidak mengalaminya diriku sendiri, aku tidak akan mempercayainya.”

” Apakah kalian semua memperhatikan? Penyembunyian surgawi dan penyembunyian hantu adalah gerakan pembunuh defensif tingkat atas yang tidak mengeluarkan esensi abadi.Mereka seperti keberuntungan menyaingi surga Gu, kekuatan Yang Mulia benar-benar sulit untuk dipahami.”

” Bersembunyi dari kesimpulan pikiran, keinginan, dan emosi, ini adalah efek pertahanan dari penyembunyian surgawi.Lalu bagaimana dengan penyembunyian hantu? “

“Itu masih belum jelas, kami telah mencoba banyak metode.Oh, Zhao Lian Yun sangat kooperatif selama keseluruhan proses.Saya merasa bahwa meskipun dia adalah iblis dunia lain, dia tahu bagaimana berperilaku dengan benar, dia bisa dipelihara.”

” Anak kecil ini ingin menyelamatkan kekasihnya.Hehe, tapi sayangnya, menurut kecerdasan kami, Leluhur Tua Xue Hu telah mengumpulkan cukup material abadi, dia akan segera memulai penyempurnaan.”

Akhirnya, seseorang tertinggi pertama menyimpulkan pertemuan ini:” Lanjutkan meneliti , dan juga meningkatkan keterikatan Zhao Lian Yun pada sekte kami.Saya menantikan masa depannya! ”

Pada saat yang sama, di hutan tanpa nama.

Zombie abadi Seven Star Child memandang cermin untuk berkomunikasi dengan seseorang.

Dia berbicara perlahan: “Semua persiapan sudah ada.Tapi Pengadilan Surgawi telah menyelesaikan proses terakhir mereka untuk memperbaiki nasib Gu, Anda harus bertindak terlebih dahulu sekarang.”

“Dimengerti.” Zombie abadi Seven Star Child berkata dengan sungguh-sungguh.

“Hati-hati, Wakil Utusan Biru.” Sosok di cermin berbicara lagi.

Seven Star Child tidak berbicara, dia berhenti mengaktifkan jalur informasi gerakan pembunuh abadi ini dan cerminnya lenyap.

Selanjutnya, dia berbalik dan masuk jauh ke dalam hutan tanpa melihat ke belakang.